



**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMP NEGERI 1 DOLOK
SIGOMPULON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

IRMA YANI HARAHAHAP
NIM. 03.07.16.3.135

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

2021



**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMP NEGERI 1 DOLOK
SIGOMPULON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

IRMA YANI HARAHAP

NIM. 03.07.16.3.135

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

NasrulSyakurChaniago, SS. M.Pd
NIP. 19770808 200802 1 014

Dr. Muhammad Rifa'i . M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

KETUA PRODI MPI

Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd
NIP. 19670205 201411 1 001

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**

Medan, 17 Juli 2021

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi
A.n. Irma Yani Harahap

Kepada Yth.
Bapak Dekan FITK
UIN-SU
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Irma Yani Harahap
NIM : 03.07.16.3.135
Jurusan/Program : Manajemen Pendidikan Islam / S-1
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd
NIP. 1977080 8200801 1 014

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yani Harahap
NIM : 03.07.16.3.135
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 17 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Irma Yani Harahap
NIM 03.07.16.3.135

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMP 1 Negeri Dolok Sigompulon .**”

Sholawat dan salam senantiasa tersanjungkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa kita dari alam yang gelap menuju alam yang terang benerang yaitu islam seperti yang kita rasakan saat ini, semoga kita mendapatkan safaatnya di Yaumul Akhir. *Aamiin*

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan moril maupun materi, petunjuk, arahan dan nasehat yang sangat besar sekali manfaatnya terhadap penyelesaian skripsi ini, terutama pada:

1. Ucapan terima kasih ditujukan kepada kedua orangtua saya, yaitu Ayahanda (**alm**) **Tuppol Harahap**, dan Ibunda **Nurkaya Ritonga** atas segala doa dan kasih sayangnya, serta yang telah mendidik dan membesarkanku dengan pendidikan agama yang baik, sehingga dapat sangat bermanfaat bagi duniaku dan akhiratku. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada ayah dan ibunda hingga ke dalam surganya.

2. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ucapan Terimakasih kepada Bapak **Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd** selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Bapak **Fakthur Rohan, M.A** selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam serta Staff Prodi Manajemen Pendidikan atas segala keramahan, kebaikan, dan nilai-nilai kekeluarganya selama ini .
4. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd** selaku Pembimbing I dan Bapak **Dr. Muhammad Rifa'i M.Pd** selaku Pembimbing II atas segala limpahan ilmu, bimbingan, tauladan dan pengajaran yang begitu apik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah yang baik.
5. Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik saya yakni Bapak **Alm. Dr. Abdillah, M.Pd** atas segala limpahan ilmu, perhatian akademik, suri tauladan, nasihat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang terus memperbaiki diri mulai awal kuliah hingga selesai.
6. Terima kasih saya kepada Abang Kandung saya **Marahalim Harahap** Serta adik-adik kandung saya **Fitri Yani Harahap, Adi Syaputra Harahap dan Rini Tumpo Kaifah Harahap**, yang selalu memberikan dukungan serta doa sehingga terlaksananya penulisan skripsi ini berjalan dengan bai.

7. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Safran Ramadhan, S,Pd** selaku kepala Sekolah SMP 1 Negeri Dolok Sigompulon atas keramahan dan kepedulian beliau kepada penulis dalam mendapatkan data dan informasi yang penulis butuhkan di SMP Negeri dolok sigompulon.
8. Sebagai yang paling berharga saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar **PPM Paluta UINSU Medan** atas segala nilai-nilai kekeluargaan, ilmu dan pengalaman berharga didalamnya selama ini yang membuat penulis terus semangat dan bahagia dalam beraktifitas.
9. Terimakasih juga kepada **Kakanda Nur Asiah Sipahutar, Afif Harahap, Jensen Sitorus, Abgda Potak Oloan Harahap, Adnan Siregar, Adinda Alwiyatul Ajibah Harahap, Syukur Abadi.**
10. Terimakasih saya kepada Sahabat SMA: **Roma Riskina Ritonga, Regina, Maylinda Rambe** yang sudah memberikan semangat.
11. Terimakasih saya kepada Sahabat saya **Syahfitri Simatupang S.Pd, Anisah Marpaung, Doli Akbar Siregar S. Pd, Ahmad Sakolan Nasution S,Pd** yang selalu setia di kala susah dan senang.
12. Terima kasih kepada Abangda **Mara Doli Amin Siregar** yang telah setia menemani susah maupun senang, membantu dan memotivasi penulis untuk tetap semangat.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun masih banyak kelemahan dan kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa serta penulisan yang salah. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru dalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di manajemen pendidikan islam maupun umum serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 17 Juli 2021

Penulis,

Irma Yani Harahap
NIM 03.07.16.3.135

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Kepala Sekolah	9
B. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	11
C. Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum.....	15
D. Pengertian Kurikulum	20
E. Jenis-jenis Kurikulum	24
F. Pengembangan Kurikulum.....	25
G. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Pengumpulan Data	34
E. Tehnik Analisis Data.....	35
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
G. Langkah-langkah Penelitian.....	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	42
1. Sejarah Pendirian.....	42

2. Misi SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon	44
3. Tujuan Sekolah	46
4. Jumlah Siswa	48
5. Anggaran Pendapatan Sekolah	49
6. Data Guru	49
7. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	54
8. Struktur Kurikulum	56
9. Pengaturan Alokasi Waktu	57
10. Muatan Kurikulum	58
B. Temuan Khusus Penelitian.....	70
1. Pelaksanaan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon	71
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon	72
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.....	76
C. Pembahasan.....	79
1. Pelaksanaan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon	79
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon	80
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN I	87
LAMPIRAN II.....	88
LAMPIRAN III	89
LAMPIRAN IV	90
LAMPIRAN V.....	104
LAMPIRAN VI	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah.....	90
Gambar 2 Wawancara Bersama Guru	90
Gambar 3 Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah	91
Gambar 4 Foto Gedung Sekolah	92

ABSTRAK



Nama : Irma Yani Harahap
N I M : 03.07.16.3.135
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Nasrul Syakur Chaniago, SS. MPd
Pembimbing II : Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
Judul Skripsi : **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon**

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kurikulum

Skripsi ini mengkaji tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum. Penelitian ini dilatari oleh kecenderungan peneliti yang mengkaji mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum. Para peneliti sebelumnya mengemukakan berbagai pendapat, paradigma serta hasil penelitiannya. Berbagai aspek terus dikaji, dikritisi dan di re-observasi oleh para praktisi pendidikan menjadikan penelitian ini relevan dan semakin menarik dilakukan, demi tercapainya mutu pendidikan SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon yang berkualitas dan inovasi peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yang efektif dan terbarukan.

Secara umum skripsi ini mengajukan 3 (tiga) pertanyaan. Pertama, bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon? Kedua, bagaimanakah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon? Dan ketiga, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon?

Penelitian ini menemukan bahwa secara praktik kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon telah menjalankan perannya dengan baik, namun secara teknis peneliti masih menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dan problematika yang ditemui dalam pengembangan kurikulum. Demikian, dengan penelitian ini peneliti berharap dapat menambah khazanah keilmuan dan referensi dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.

Pembimbing I

Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd

NIP: 19770808 200802 1 014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang berubah menjadi semakin canggih ini, di dalam dunia pendidikan harus menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Maka dari itu perlu adanya perubahan maupun pembaharuan kurikulum di Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan negara. Dengan kata lain, melalui pendidikan bangsa dan negara ini akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal supaya menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai standar nasional yang telah disepakati.¹

Karena pendidikan sangat penting maka pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak dari setiap warga negara. Meletakkan pendidikan sebagai hak, memberikan sebuah beban bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi penerima hak. Kualitas pendidikan, bukan hanya kuantitasnya, wajib dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara. Oleh karena itu, pemerintah harus mampu memposisikan pendidikan sebagai sebuah kebutuhan bersama. Dengan demikian Pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain apabila memiliki pendidikan yang rendah dan

¹ Fadlillah, *Implementasi kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014. h. 17

kurang berkualitas. Untuk itu, tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia.²

Di sebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Ilmu pendidikan dan pengetahuan sangatlah penting di dalam kehidupan manusia di muka bumi ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surahAl-Mujadalah ayat 11:⁴

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Pengembangan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari sejarah perkembangan pendidikan. pada zaman penjajahan belanda hingga jepang sudah

²Sukmadinata. 2001. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 3

³Depdiknas.2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1*. h. 2

⁴ Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. h. 272

terdapat sekolah bagi warga pribumi dan tentunya sudah ada kurikulum yang digunakan. Akan tetapi tujuan pendidikan masa itu mendidik sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk membantu misi penjajahan. Sehingga perkembangan pendidikan sejak era penjajahan, era orde lama dan orde baru, era reformasi sampai pada era globalisasi saat ini terus berkembang, termasuk dalam hal perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional.⁵

Disamping itu pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya.⁶

UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Bab 1 pasal 1 ayat 19).⁷

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang diberikan anak-anak sekarang. Terutama

⁵E. Mulyasa. 2013 . *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 2

⁶Sosiohumaniora. *Analisis peran kepemimpinan guru dan kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum*. Vol 19 No. 2 Juli 2017 : 149 - 158

⁷Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1*. h. 6

melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. untuk mewujudkan suatu keberhasilan pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menentukan arah pendidikan dan hal yang wajib dikembangkan untuk kemajuan pendidikan. berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.

Kurikulum yang sudah ditetapkan dalam lembaga pendidikan maka harus dikembangkan. Karena pengembangan kurikulum merupakan proses dinamika sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi. Kebijakan umum dalam pengembangan kurikulum harus sejalan dengan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional yang dituangkan dalam kebijakan peningkatan angka partisipasi mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan.⁸

Untuk mewujudkan semua itu peran dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Adapun peran yang sangat dominan adalah peran kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan

⁸ Oemar Hamalik. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 3

pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.⁹

Kepala sekolah merupakan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab untuk mengelola perubahan di sekolah yang dipimpingnya yaitu melalui beberapa perannya mengelola perubahan secara bertahap dan terencana dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode guna mendorong semua sumber daya yang ada khususnya guru untuk melakukan perubahan cara kerja, membuat rencana, membagi waktu, melaksanakan rencana, melakukan perbaikan dan evaluasi.¹⁰

Keberhasilan satuan pendidikan mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas bagaimana kepala sekolah sebagai satuan pendidikan, memahami pendidikan sekaligus memahami manajemen organisasi secara simultan. Karenanya ilmu pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dikuasai oleh kepala sekolah satuan pendidikan, dan pada saat yang bersamaan, memahami secara utuh dan menyeluruh ilmu manajemen dan nilai-nilai praktis dalam manajemen organisasi.¹¹

⁹ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 33

¹⁰Hadi Kuncoro. *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Manajemen Mutu Terpadu, Vol. 3 No. 1, 2015, h. 3.

¹¹Amiruddin Siahaan dkk, 2013. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. Hal. 184

Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seiring derasnya arus globalisasi, kepemimpinan kepala sekolah juga sangat mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas output di sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya, kepala sekolah bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Selanjutnya, kepala sekolah juga dianggap menjadi indikasi keberhasilan satuan pendidikan dan dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, memahami pendidikan sekaligus memahami manajemen organisasi secara bersamaan.

Dari uraian diatas peneliti melihat dominasi peran kepala sekolah yang begitu kompleks dalam mengembangkan kurikulum di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, disaat yang sama kepala sekolah juga harus menjalankan perannya sebagai pimpinan pendidikan, seorang pendidik, administrator serta seorang *supervisor*.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah berusaha merealisasikan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum pada satuan pendidikan adalah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, ditemukan adanya peran kepala sekolah yang begitu dominan dalam meninjau jalannya kurikulum disekolah tersebut. Hal ini juga tampak dari telah diterapkannya kurikulum 2013 disekolah tersebut. Juga didukung oleh wawasan

dan kecakapan seluruh elemen yang ada dalam menerapkan kurikulum pada proses pembelajaran disekolah tersebut.

Peneliti juga melihat adanya pelatihan kurikulum yang dilakukan secara mandiri oleh kepala sekolah terhadap para tenaga pendidiknya dalam meng-*upgrade* pengetahuan dan kecakapan dalam penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pelatihan tersebut telah berjalan selama dua tahun dan dilakukan secara rutin satu tahun dua kali.

Dari temuan observasi awal yang peneliti uraikan diatas, peneliti melihat adanya beberapa hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan kurikulum disekolah tersebut. Hambatan-hambatan itu muncul dari dalam sekolah (faktor internal), seperti dari tenaga pendidik yang mayoritas masih gagap teknologi, sarana prasarana yang kurang memadai.

Kondisi objektif tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon mayoritas masih gagap teknologi. Hal tersebut sesuai seperti apa yang disampaikan oleh pak Mansur Saputra Harahap, selaku guru pendidikan agama Islam yang sudah 19 tahun mengajar, saat peneliti temui di ruang guru pada momen observasi awal, dia menyebutkan bahwa:

“Saya mengalami kesulitan saat menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan *infocus* saat pembelajaran terlebih lagi kurikulum yang terbaru mengharuskan penggunaan teknologi atau pemanfaatan teknologi yang lebih dominan sehingga beliau kerap kali meminta bantuan kepada rekan guru yang lebih muda atau lebih paham teknologi.”

Selanjutnya kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon yang kurang memadai menyebabkan para tenaga pendidik kesulitan dalam memberikan serta menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik, seperti kurangnya *in focus*, laptop, laboratorium computer dll.

Menurut peneliti permasalahan ini cukup menarik, maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti diatas, maka dengan ini peneliti terdorong untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini berkenaan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah, terkait dengan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan di SMP NEGERI 1 Dolok Sigompulon. Dengan ini, penulis memberi judul penelitian ini: “**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon**”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon?

2. Bagaimanakah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.
2. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.
3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan agar dapat mengembangkan kurikulum dalam melaksanakan fungsi dan perannya yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan sekolah tersebut agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

c) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran kepala sekolah dengan kinerja yang baik sesuai dengan kemampuannya, serta dapat bermanfaat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti yang lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Adapun sekolah merupakan lembaga atau tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Dengan demikian, secara sederhana, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Kata memimpin mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan, dan lain-lain. Maksud memimpin tersebut adalah *leadership*, yaitu kemampuan untuk menggerakkan sumber daya baik internal maupun eksternal, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan optimal.¹²

Menurut Sudarman Danim, kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.¹³ Sementara menurut Daryanto, kepala sekolah/madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga kependidikan.

¹²Donni Juni Priansa, 2017. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia. h.36

¹³Sudarman Danim, 2010. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia. h.145

Kepala sekolah/madrasah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh pemerintah.¹⁴

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁵

Hal tersebut menjadi lebih penting dan sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju, sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan secara profesional.¹⁶

Peneliti menyimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwasanya pengertian kepala sekolah adalah profesi sama seperti guru yang diberikan tugas tambahan untuk menjadi pemimpin di suatu lembaga pendidikan atau sekolah, serta memberikan arahan dan dorongan kepada guru, staf dan peserta

¹⁴Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah/Madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. h.136

¹⁵Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, h. 16.

¹⁶Wahyudi.2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Alfabeta. h.49

didik dan komponen-komponen yang ada di dalam lembaga tersebut agar terwujudnya tujuan yang ada pada lembaga pendidikan yang di pimpin.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga fungsional yaitu guru yang berupa tugas untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah guna untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu lembaga atau sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Dalam artian ini, maka pemimpin berperan penting terhadap apa yang dipimpinnya. Seperti halnya kepala sekolah, maju atau mundurnya kualitas sekolah tergantung siapa yang memimpin. Dalam hal ini, pemimpin perlu memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah yang konsisten akan mempengaruhi mutu sekolah itu sendiri. Karena, setiap kepala sekolah akan dihadapkan dengan problematika-problematika yang menuntut kemajuan kualitas sekolah tersebut. Dengan begitu kepala sekolah akan dapat menyelesaikannya dengan sigap dan tegas. Ada beberapa faktor yang menghambat tercapainya kualitas kepemimpinan seorang kepala sekolah, yaitu seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai kurangnya motivasi dan semangat serta disiplin sehingga sering terlambat, dan juga wawasan kepala sekolah masih sempit.¹⁸

¹⁷Yulia Rachmawati. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Semarang : Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran. Vol.1 No.1

¹⁸Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. h.23

Muhammad Rifa'i menambahkan bahwa Kepemimpinan pada intinya merupakan upaya mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan pemimpin terletak pada seberapa banyak ia mengetahui dan menguasai teori tentang kepemimpinan, dengan maksud mencegah tindakan-tindakan yang salah dalam memimpin.¹⁹

Muhammad Rifa'i juga menambahkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah harus luwes dalam bersikap kepada para staf agar tidak terjadi kekakuan dalam hubungan dan komunikasi. Seorang pemimpin yang baik adalah seorang ahli komunikasi yang baik.²⁰

Tentang tugas kepemimpinan kepala sekolah ini, diantaranya, Allah isyaratkan dalam Alquran surat Al-Hajj ayat 41 :

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا
عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : *(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS. Al-Hajj: 41)*

Tafsir ringkas : Para sahabat Nabi yang diusir dari kampung halamannya hanya karena mereka meyakini tidak ada tuhan selain Allah itu adalah orang-

¹⁹Muhammad Rifai, 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing. h. 60

²⁰ Muhammad Rifai, 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan* . Medan: CV Humanis. h.

orang yang jika Kami beri kedudukan kepada mereka di bumi dengan menjadi umara, mereka akan menggunakan kekuasaannya untuk mengajak umat melaksanakan salat berjamaah, di masjid, awal waktu; menunaikan zakat, infak, dan sedekah dengan manajemen yang baik untuk kesejahteraan umat, dan menyuruh berbuat yang makruf kepada seluruh lapisan masyarakat dan mencegah dari yang mungkar dari siapa saja yang mengindikasikan melanggar hukum dan menyimpang dari aturan yang berlaku; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan dengan seadil-adilnya mengenai nasib manusia di akhirat. Islam menetapkan tujuan dan tugas utama pemimpin adalah untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya serta melaksanakan perintah-perintahnya. Ibnu Tamyah mengungkapkan bahwa kewajiban seorang pemimpin yang telah ditunjuk dipandang dari segi agama dan dari segi ibadah adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pendekatan diri kepada Allah adalah dengan mentaati peraturan-peraturannya dan Rasul-Nya. Namun hal itu sering di salah gunakan oleh orang-orang yang ingin mencapai kedudukan dan harta. Dalam hadits imam Bukhori dikatakan yang artinya sebagai berikut:

Pemimpin atau pemelihara dalam hadis di atas disebut dengan kata "*ra'in*" adalah pemelihara yang selalu berusaha untuk menciptakan kemaslahatan bagi setiap anggota yang berada dalam pemeliharaannya. Ia adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk mengurus dan memelihara segala sesuatu yang menjadi beban atau tugas yang harus dilaksanakannya (*ra'iyah*). Seorang pemimpin didaulat penuh oleh rakyat untuk mengemban amanah sebaik-baiknya. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus senantiasa

menegakkan supremasi hukum dengan adil dan bijaksana, memberikan hak-hak rakyat, menjamin kemerdekaan berpendapat, berserikat, menjalankan ibadah menurut keyakinan mereka masing-masing. Mereka juga harus mendukung setiap langkah yang positif untuk membangun bangsa yang beradab, adil, dan sejahtera. Hal yang paling mendasar yang dapat diambil dari hadis diatas adalah bahwa dalam level apapun, manusia adalah pemimpin termasuk bagi dirinya sendiri. Setiap perbuatan dan tindakan memiliki resiko yang harus di pertanggung jawabkan. Setiap orang adalah pemimpin meskipun pada saat yang sama setiap orang membutuhkan pemimpin ketika ia harus berhadapan untuk menciptakan solusi hidup di mana kemampuan, keahlian, dan kekuatannya dibatasi oleh yang ia ciptakan sendiri dalam posisinya sebagai bagian dari komunitas. Adapun dalam riwayat lain Umar bin Khatab r.a. mengungkapkan besarnya tanggung jawab seorang pemimpin di akhirat nanti dengan kata-katanya yang terkenal : “Seandainya seekor keledai terperosok di kota Baghdad nicaya Umar akan dimintai pertanggungjawabannya, seraya ditanya : Mengapa tidak meratakan jalan untuknya ?” Itulah dua dari ribuan contoh yang pernah dilukiskan para salafus shalih tentang tanggung jawab pemimpin di hadapan Allah kelak.²¹

Hampir semua pakar mengeksplisitkan kepemimpinan dan perhatian kepala sekolah terhadap kualitas adalah ciri penting sekolah efektif. Hal ini semakin menguatkan asumsi bahwa kepemimpinan merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukannya sehingga keberadaan pemimpin tidak hanya sebagai simbol

²¹Achmad Sunarto, dkk. 1991. *Terjamah Shahih Bukhari, Jilid I*. Semarang: CV Asy Syifa. h. 143.

yang ada atau tidaknya tidak menjadi masalah tetapi keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi sekolah. Seperangkat aturan dan kurikulum yang selanjutnya direalisasikan oleh para pendidik sudah pasti atas koordinasi dan otokrasi dari kepala sekolah. Singkatnya, kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan.²²

Keberhasilan satuan pendidikan mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas bagaimana kepala sekolah sebagai satuan pendidikan, memahami pendidikan sekaligus memahami manajemen organisasi secara simultan. Karenanya ilmu pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dikuasai oleh kepala sekolah satuan pendidikan, dan pada saat yang bersamaan, memahami secara utuh dan menyeluruh ilmu manajemen dan nilai-nilai praktis dalam manajemen organisasi.²³

Nasrul Syakur Chaniago juga menambahkan bahwasanya di dunia pendidikan, pemimpin yang efektif harus memiliki paling sedikit empat E yaitu: *Energy* (memiliki semangat profesionalisme), *Energize* (menyemangati orang untuk maju), *Edge* (berpikir tajam seperti pisau), *Execution* (memiliki kemampuan eksekusi terhadap rencana-rencana aksi).²⁴

Pemimpin sekolah adalah orang yang mempunyai posisi kepemimpinan yang penting. Pemimpin sekolah memiliki wewenang atau hak legitimasi untuk memberi perintah atas dasar kekuasaan yang sah diberikan oleh suatu badan resmi. Pemimpin sekolah mempunyai posisi menentukan dan

²²Komariah, A & Triatna, C. (2006). *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. h.26

²³Amiruddin Siahaan dkk, 2013. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. Hal. 184

²⁴Nasrul Syakur Chaniago. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka. h. 95

menetapkan struktur organisasi sekolah serta menyakinkan bahwa struktur tersebut membantu dalam pencapaian atau tercapainya misi, maksud dan tujuan organisasi. Pemimpin sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah menjadi kunci peningkatan atau perkembangan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran adalah kepemimpinan yang menekankan pada komponen-komponen yang terkait dengan pembelajaran, meliputi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah.

Aspek yang penting dari tugas pemimpin sekolah adalah melaksanakan kepemimpinan pendidikan untuk seluruh warga sekolah. Kegiatan pendidikan di sekolah merupakan suatu kegiatan yang berpengaruh secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana guru sangat mempengaruhi kegiatan pendidikan tersebut.

Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan dan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin. Tentu saja kepala sekolah bukan satu-satunya yang bertanggung jawab penuh terhadap suatu sekolah, karena masih banyak faktor lain perlu diperhitungkan ada guru yang dipandang sebagai faktor kunci yang berhadapan langsung dengan para peserta didik dan faktor lain seperti lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Namun kepala

sekolah/madrasah memiliki peran yang sangat mempengaruhi jalannya sistem yang ada disekolah.²⁵

Kepala sekolah dalam aktivitas manajerialnya menjalankan kepemimpinan pendidikan dan intinya adalah pada pengambilan keputusan pendidikan yang akan menentukan corak masa depan sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas memotivasi para staf pengajar untuk berprestasi, menumbuhkan kemauan bertanggungjawab secara rasional dan objektif dalam peningkatan proses belajar mengajar, bekerjasama dalam membuka peluang pengembangan program pengajaran, mengembangkan komunikasi bgai komunikasi bagi komunitas sekolah dalam rangka peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan.²⁶

C. Peran dan Tugas Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum

Dalam perannya sebagai pendidik kepala sekolah bertugas membimbing guru, karyawan, siswa, dan mengembangkan staf. Sebagai manajer bertugas menyusun program, menyusun perorganisasian sekolah, mengerakkan staf, mengoptimalkan sumber daya sekolah dan mengendalikan kegiatan sekolah. Sebagai administrator bertugas mengelola administrasi, KBM dan BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, persuratan dan urusan rumah tangga sekolah. Sebagai supervisor bertugas menyusun program supervisi pendidikan dan memanfaatkan hasil. Sebagai pemimpin bertugas menyusun dan mensosialisasikan visi misi suatu program sekolah. Sebagai

²⁵Wahyusumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal . 82

²⁶Syafaruddin. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media. h. 158

pembaru bertugas mencari dan melakukan pembaharuan dari berbagai aspek. Sebagai pembangkit minat (motivator).²⁷

Menurut Wahjosumidjo Tugas pokok kepala sekolah adalah:

a. Kepala Sekolah sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah dan bertanggungjawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan, bertanggungjawab menyelesaikan apa yang menjadi kepentingan bawahan dan kepentingan sekolah.

b. Kepala Sekolah bertanggungjawab menyelesaikan masalah dengan berpikir analitik dan konsepsional.

c. Kepala Sekolah sebagai mediator atau juru penengah.

d. Kepala sekolah bertanggungjawab membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan.

e. Kepala sekolah sebagai diplomat.

f. Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan.²⁸

Tugas dan peran kepala sekolah dalam manajemen kurikulum terdapat pada kompetensi manajerial, yaitu:

1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan,

²⁷Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rinerka Cipta. h.111

²⁸Rismi Somad dkk. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta. h.29

3. Memimpin sekolah dalam rangkapendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal,
4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif,
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik,
6. Mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal,
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal,
8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide, sumber belajar, dan pembinaan sekolah,
9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik,
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional,
11. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien,
12. Mengolala ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah,
13. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah,
14. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan,

15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah, dan
16. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.²⁹

Tugas kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yaitu merefleksi dirinya dari isi program kurikulum yang didesain atau dirancang dan dikembangkan mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi itu sendiri. Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam membuat operasionalisasi sistem pendidikan pada masing-masing sekolah, kepala sekolah yang sesungguhnya secara terus menerus terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, memberikan dorongan dan bimbingan kepada guruguru, walaupun guru dapat mengembangkan kurikulum sendiri.³⁰

Pelaksanannya harus selalu didorong dan dibantu oleh kepala sekolah, guru dan kepala sekolah harus bekerja sama dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengkomunikasikan sistem pendidikan kepada masyarakat serta mendorong pelaksanaan kurikulum oleh guru-guru di kelas. Peranan kepala sekolah ini lebih banyak berkenaan dengan implementasi kurikulum di sekolahnya. Kepala sekolah juga mempunyai peranan kunci dalam menciptakan kondisi untuk

²⁹Hamalik Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. h.33

³⁰Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 187

pengembangan kurikulum di sekolahnya, kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi suasana sekolah dan pengembangan kurikulum.³¹

Baik ketua administrator maupun kepala sekolah, bertindak secara aktif sebagai pemimpin kurikulum atau secara pasif dengan mendelegasikan tanggungjawab kepemimpinan pada bawahan. Pengembangan kurikulum akan hancur menuju kegagalan tanpa dukungan kepala sekolah. Pada saat ini beberapa kepala sekola mengambil posisi dimana mereka mencoba untuk menjadi para pemimpin instruksional yaitu sebuah penekanan yang terbaru dan terus tumbuh, pengembangan kurikulum dan instruksional tidak memimpin daftar prioritas dan banyak kepala sekolah, bahwa kepala sekolah terpisah antara peran yang diinginkanya sebagai pemimpin instruksional dan peran aktualnya sebagai administrator dan manajer.³²

Dengan demikian kepala sekolah mungkin menjadi lebih memainkan peran langsung dan utama dalam pengembangan kurikulum. Di masa yang akan datang kepemimpinan kepala sekolah instruksional mungkin menempati bagian teratas daftar tugas yang sebenarnya salah satunya dalam mengembangkan kurikulum. Kepala Sekolah merupakan tokoh kunci dalam mengkoordinasikan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan segenap usaha dalam pengembangan kurikulum sekolah. Dalam aspek perencanaan, kepala sekolah merupakan perilaku yang selalu terlibat dan bahkan sering menjadi tumpuan

³¹Hamka Ilyas. 2011. *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum*. Makassar: Alauddin Press. h. 16

³²Abdul Manab. 2015. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia. h. 47-48.

dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum, mulai dari konsep hingga hal-hal yang lebih teknis. Bisa jadi kepala sekolah tidak terlibat secara fisik pada keseluruhan kegiatan perencanaan, namun kepala sekolah terus melakukan pemantauan dari waktu ke waktu.³³

Kepala sekolah merupakan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab untuk mengelola perubahan di sekolah yang dipimpingnya yaitu melalui beberapa perannya mengelola perubahan secara bertahap dan terencana dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode guna mendorong semua sumber daya yang ada khususnya guru untuk melakukan perubahan cara kerja, membuat rencana, membagi waktu, melaksanakan rencana, melakukan perbaikan dan evaluasi.³⁴

Kepala sekolah memelihara proses pengembangan kurikulum dengan membentuk sebuah iklim dimana para perencana merasa dihargai dan mereka dapat memenuhi, dengan menggunakan istilah Abraham Maslow yaitu kebutuhan untuk aktualisasi diri. Kepala sekolah harus mendorong memfasilitasi proses. Semenjak kepala sekolah memegang kekuasaan bagi pembuatan keputusan akhir pada sekolah. Kepala sekolah harus memberikan pertimbangan serius atau rekomendasi yang dibuat oleh kelompok studi kurikulum sekolah. Lebih jauh kepala sekolah harus menunjukkan minat yang tulus dalam proses pengembangan kurikulum.³⁵

³³Wisnu Wardhono. 2019. *“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Dasar”*. h.45

³⁴Hadi Kuncoro. *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Manajemen Mutu Terpadu, Vol. 3 No. 1, 2015, h. 3.

³⁵Abdul Manab. 2015. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia. h. 51

D. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Dalam konteksnya dengan dunia pendidikan, memberi pengertian sebagai “*circle of instruction*” yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat di dalamnya. Berdasarkan pengertian tersebut kurikulum adalah merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental.³⁶

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal ini juga dituangkan didalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.³⁷

Kurikulum adalah perangkat yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.³⁸

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajarsiswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dan dalam membentuk atribut

³⁶Rahmat Hidayat. 2016. *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPI. h.60

³⁷Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. h. 20

³⁸Mahmud. 2010. *Enskilopedi Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa. h. 408

kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan perubahansosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upayauntuksemakin meningkatkan relevansi kurikulum denganmelakukanrevisidanujicobadari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).³⁹

Kurikulum pada umumnya adalah seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari, yang akan diajarkan guru kepada siswa. Dengan kata lain, kurikulum mengacu pada cetak biru pembelajaran untuk memetik suatu hasil yang diinginkan. Tetapi, bagi kebanyakan siswa, kurikulum identik dengan tugas pelajaran, latihan atau isi buku pelajaran.⁴⁰

Kurikulum juga diartikan sebagai rencana pelajaran yang sengaja disusun untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.⁴¹

Kurikulum menurut Soetopo dan Soemanto memiliki lima definisi yaitu:

1. Kurikulum dipandang sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun.
2. Kurikulum dilukiskan sebagai bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pelajaran untuk murid-muridnya.

³⁹Raharjo. 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4: 470-482

⁴⁰Mohammad Ansyar. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. h. 22

⁴¹Muhaimin dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada. h.7.

3. Kurikulum adalah suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh guru disekolah.
4. Kurikulum diartikan sebagai tujuan pengajaran, pengalaman-pengalaman belajar, alat-alat pelajaran dan cara-cara penilaian yang direncanakan dan digunakan dalam pendidikan.
5. Kurikulum dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.⁴²

Kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial berupa isi/materi yang disusun secara ilmiah agar berpengaruh terhadap pembentukan pribadi dan karakteristik peserta didik baik yang terjadi dalam kelas, di halaman sekolah maupun luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surah Al-Hasrayat 18:⁴⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

⁴²Muhammad Joko Susilo, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 79

⁴³Zainal Arifin. 2006. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. h. 4.

⁴⁴Departemen Agama RI. 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. h. 272

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Bab 1 pasal 1 ayat 19).⁴⁵

Dari beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum adalah keseluruhan pelajaran dan alat oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah tertentu serta segala pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisasikan untuk peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien dan telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

E. Jenis-jenis Kurikulum

Jika dilihat dari sudut pandang guru sebagai pengembang kurikulum maka dapat diketahui jenis-jenis kurikulum sebagai berikut:

⁴⁵Depdiknas.2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1*. h. 6

a. *Open curriculum* (kurikulum terbuka), artinya kurikulum guru. Guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

b. *Close curriculum* (kurikulum tertutup), artinya kurikulum sudah ditentukan secara pasti mulai tujuan, materi, metode, dan evaluasinya, sehingga guru tinggal melaksanakan apa adanya.

c. *Guided curriculum* (kurikulum terbimbing), artinya kurikulum setengah terbuka dan setengah tertutup. Rambu-rambu pengajar telah ditentukan dalam kurikulum, akan tetapi guru masih diberi kemungkinan untuk mengembangkan lebih lanjut dalam kelas.⁴⁶

Nasution mengatakan bahwa jenis-jenis kurikulum terbagi atas 3 jenis yaitu:

- a. *Separated Subject Curriculum*, kurikulum ini dipahami sebagai mata pelajaran yang terpisah satu sama lainnya. Berarti kurikulumnya dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang kurang mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Konsekuensinya, anak didik harus semakin banyak mengambil mata pelajaran.
- b. *Correlated curriculum*, kurikulum jenis ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran dihubungkan antara yang satu dengan yang lain.

⁴⁶Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm.34-38

c. *Integrated curriculum*, merupakan suatu produk dari usaha pengintegrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran.⁴⁷

F. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dan silabus berarti kemampuan seseorang kepala sekolah serta guru dalam mengembangkan kurikulum dan silabus. Penyusunan dan pengembangan kurikulum dapat menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perumusan tujuan.

Tujuan yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai kebutuhan, tuntutan dan harapan. Oleh karena itu tujuan di rumuskan dengan mempertimbangkan faktor-faktor masyarakat, siswa itu sendiri serta ilmu pengetahuan.

b. Menentukan isi.

Isi kurikulum merupakan pengalaman belajar yang direncanakan akan diperoleh siswa selama mengikuti pendidikan. Pengalaman belajar ini dapat berupa mempelajari mata pelajaran atau jenis-jenis pengalaman belajar lainnya sesuai dengan bentuk kurikulum itu sendiri.

c. Memilih kegiatan.

Organisasi dapat dirumuskan sesuai dengan tujuan dan pengalaman belajar yang menjadi isi kurikulum, dengan mempertimbangkan bentuk kurikulum yang digunakan.

⁴⁷Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 115-122

d. Merumuskan evaluasi.

Evaluasi kurikulum mengacu pada tujuan kurikulum. Evaluasi perlu dilakukan untuk memperoleh balikkann sebagai dasar dalam melakukan perbaikan, oleh karena itu evaluasi dapat dilakukan secara terus menerus.

48

Di sisi lain, Rogers menjelaskan ada empat langkah pengembangan kurikulum, yaitu:

- c. Pemilihan target dari sistem pendidikan. Didalam penentuan target ini satu-satunya kriteria yang menjadi pegangan adalah adanya kesediaan dari pejabat pendidikan untuk turut serta dalam kegiatan kelompok yang insentif.
- d. Patisipasi guru dalam pengalaman guru dalam pengalaman kelompok yang insentif.
- e. Pengembangan pengalaman kelompok yang insentif untuk satu kelas atau unit pelajaran.
- f. Partisipasi orangtua dalam kegiatan kelompok.⁴⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk melakukan proses pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya tujuan yang ingin dicapai, menyusun program, membuat isi yang ingin dicapai serta mengevaluasi setiap program yang sudah dibuat agar

⁴⁸Mohammad Ali. 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru. H. 66-67

⁴⁹Nana Syaodih Sukmadinat. 2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya. H. 167

tujuan atau rencana yang sudah dibuat dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Model pengembangan kurikulum sebagai berikut :

- a. Model administratif dikenal dengan istilah dari atas kebawah (*top down*) atau staf lini (*line-staff procedure*), artinya pengembangan kurikulum ini ide awal dan pelaksanaannya dimulai dari pejabat tingkat atas pembuat keputusan dan kebijakan berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Dengan wewenang administrasinya, administrator pendidikan (apakah dirjen, direktur, atau kepala kantor wilayah pendidikan dan kebudayaan) membentuk suatu komisi atau tim pengarah pengembangan kurikulum. Anggota-anggotanya terdiri atas, pejabat di bawahnya, para ahli pendidikan, ahli kurikulum, ahli disiplin ilmu, dan para tokoh dari dunia kerja dan perusahaan.⁵⁰
- b. *The grass roots* model yaitu model ini adalah lawan dari model pertama. Inisiatif dan upaya pengembangan kurikulum, bukan datang dari atas tetapi dari bawah, yaitu guru-guru atau sekolah. model pengembangan kurikulum yang pertama, digunakan dalam sistem pengelolaan pendidikan/kurikulum yang bersifat sentralisasi, sedangkan model grass root akan berkembang dalam sistem pendidikan yang bersifat desentralisasi.
- c. Model *Ralp Tyler* yaitu model yang sering disebut model rational, objective model. model yang dimulai dengan tujuan dan model klasik.

⁵⁰Toto Ruhimat. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. h. 81.

Model tyler ini menekankan pada urutan yang tetap dari pada komponen-komponen kurikulum yang dimulai dengan menetapkan tujuan, menyeleksi pengalaman belajar dan evaluasi.

- d. Model hilda taba yaitu model ini memodifikasi model Tyler dengan menambahkan 3 langkah pengembangan kurikulum sebagai berikut. Step 1: Diagnosis of needs (diagnosa kebutuhan). Step 2: Formulation of objectives (pernyataan tujuan). Step 3: Selection of content (seleksi isi). Step 4: Organisation of content (organisasi isi). Step 5: Selection of learning experiences (seleksi pengalaman belajar). Step 6: Organisation of learning experiences (organisasi pengalaman belajar). Step 7: Determination of what to evaluate and ways and means of doing it (penentuan apa yang mau dievaluasi, cara dan alat untuk mengevaluasinya).
- e. Roger's interpersonal relations model yaitu manusia berada dalam proses perubahan (becoming, developing, changing) yang mempunyai kekuatan dan potensi untuk berkembang sendiri. Guru bukan pemberi informasi apalagi penentu perkembangan anak, mereka hanyalah pendorong dan pelancar perkembangan anak. Ada empat langkah pengembangan kurikulum model rogers: pemilihan target dari sistem pendidikan, partisipasi guru dalam pengalaman kelompok intensif, pengembangan pengalaman yang intensif untuk satu kelas atau unit pengajaran, partisipasi orang tua dalam kegiatan kelompok.
- f. Beauchamp system model mengemukakan lima hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

- a) Menetapkan arena atau lingkup wilayah yakni yang dicakup oleh kurikulum, baik dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, propinsi, ataupun seluruh negara.
- b) Menetapkan personalia yakni orang-orang yang mengambil andil dalam pengembangan kurikulum.
- c) Organisasi dan prosedur pengembangan kurikulum yaitu berkenaan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam merumuskan tujuan, memilih pengalaman belajar, serta kegiatan evaluasi dalam menentukan keseluruhan desain kurikulum.
- d) Implementasi kurikulum atau melaksanakan.
- e) Evaluasi kurikulum mencakup evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum oleh guru-guru, desain kurikulum, hasil belajar siswa, dan dari keseluruhan sistem kurikulum.⁵¹

G. Penelitian Relevan

1. Yulia Prata Gucci (2018) Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil Penelitian saat mengadakan observasi tentang Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Kurikulum, penulis menduga bahwa sepenuhnya sudah terlaksana, Dan untuk mengetahui Peran

⁵¹Siti Azisah. 2014. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter*. Makassar: Alauddin university Press. h. 39-41.

Kepala Madrasah dalam Manajemen Kurikulum, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.⁵²

2. Penelitian kepemimpinan Kepala Sekolah dilaksanakan oleh A.Nawawi Na'im berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Analisis Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Islam)*. Obyek penelitiannya tentang analisis terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah dalam perspektif Islam (penelitian pustaka/library research) dan hasil penelitiannya adalah kepemimpinan Kepala Sekolah dalam perspektif Islam memerlukan figure yang mempunyai wawasan masa depan, yakni pemimpin yang memiliki arah dan wujud masa depan yang jelas.⁵³

⁵²Yulia Prata Gucci. 2018. *Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung*.<http://repository.radenintan.ac.id/>Di akses pada Tanggal 10 Oktober 2020 Pukul 14.10 WIB

⁵³A. Nawawi Na'im. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Analisis Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Islam)*. Pekanbaru: Tesis, PPs IAIN SUSKA Riau. Di akses pada Tanggal 10 Oktober 2020 Pukul 14.00 WIB

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan di peroleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya di olah dan dianalisis.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan pendekatan fenomenologis adalah karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu.⁵⁴

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

B. Latar Tempat dan Waktu Penelitian

1. Latar Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Bertempat di Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian. SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon yang berjarak \pm 25 Km

⁵⁴Lexy J Moelong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal. 9

dari Pusat Kabupaten Padang Lawas Utara. Sekolah ini tepatnya di Jalan Besar Sayur Matinggi, Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Latar Waktu Penelitian

a. Waktu Pembuatan Proposal

Pertama kali peneliti mengajukan Judul Skripsi saya di bulan Oktober 2019, kemudian peneliti mulai melakukan pembuatan proposal dan diskusi dengan pembimbing dalam penyusunan dan perbaikan proposal, di mulai dari bulan April hingga bulan Oktober 2020.

b. Waktu Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Mencari informasi mengenai pokok bahasan penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan. Kemudian melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah hasil observasi dilapangan, hasil wawancara dengan informan, dan studi dokumen. Sumber informasi data penelitian ini di fokuskan pada dua bagian, yaitu:

1. Subjek data primer(*Key Informan*), yaitu data utama yang didapat dari Kepala Sekolah, dan Guru yang adadi SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, didapat melalui Observasi Langsung dan Wawancara mendalam.
2. Subjek data skunder, yaitu data pelengkap untuk melengkapi data dari informan utama sebagai pendukung dalam penelitian ini di peroleh dari arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon maupun profil di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan menurut Salim dan Syahrums, ada beberapa metode yang di gunakan peneliti, yaitu :⁵⁵

a. Observasi

Observasi merupakan upaya pengamatan langsung untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah, menaati dan menelaah kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah serta menyesuaikan diri dengan SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon peneliti melakukan pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu

⁵⁵ Salim, Syahrums. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 119

wawancara terbuka, peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data peneliti, yaitu setelah data terkumpul dilakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data dokumen tentang deskriptif di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, data guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan mengajar guru, foto kegiatan belajar siswa dan dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif yang di kutip oleh Lexy J Moelong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, Analisis Data Kualitatif yang dikutip oleh Lexy J Moelong prosesnya berjalan sebagai berikut :

3. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
4. Mengumpulkan data, memilah-milah data, mengklafikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.

5. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas

Untuk menjaga kredibilitas peneliti yaitu menjaga kepercayaan peneliti. Teknik penelitian dilakukan berpedoman pada pendapat Salim yang meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. Keterikatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan dalam melaksanakan tugas dan kerjasama oleh para informan.
- c. Melakukan triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh oleh beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dokumen.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan dalam penelitian.
- e. Kecukupan referensi.

⁵⁶Lexy J Moelong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. h. 243

2. Pengujian Transferability

Cara yang dilakukan untuk menjamin keteralihan (Transferability) ini dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain. Sehingga pembaca dapat mengapikasinya dalam konteks yang hampir sama.

3. Pengujian Depenability

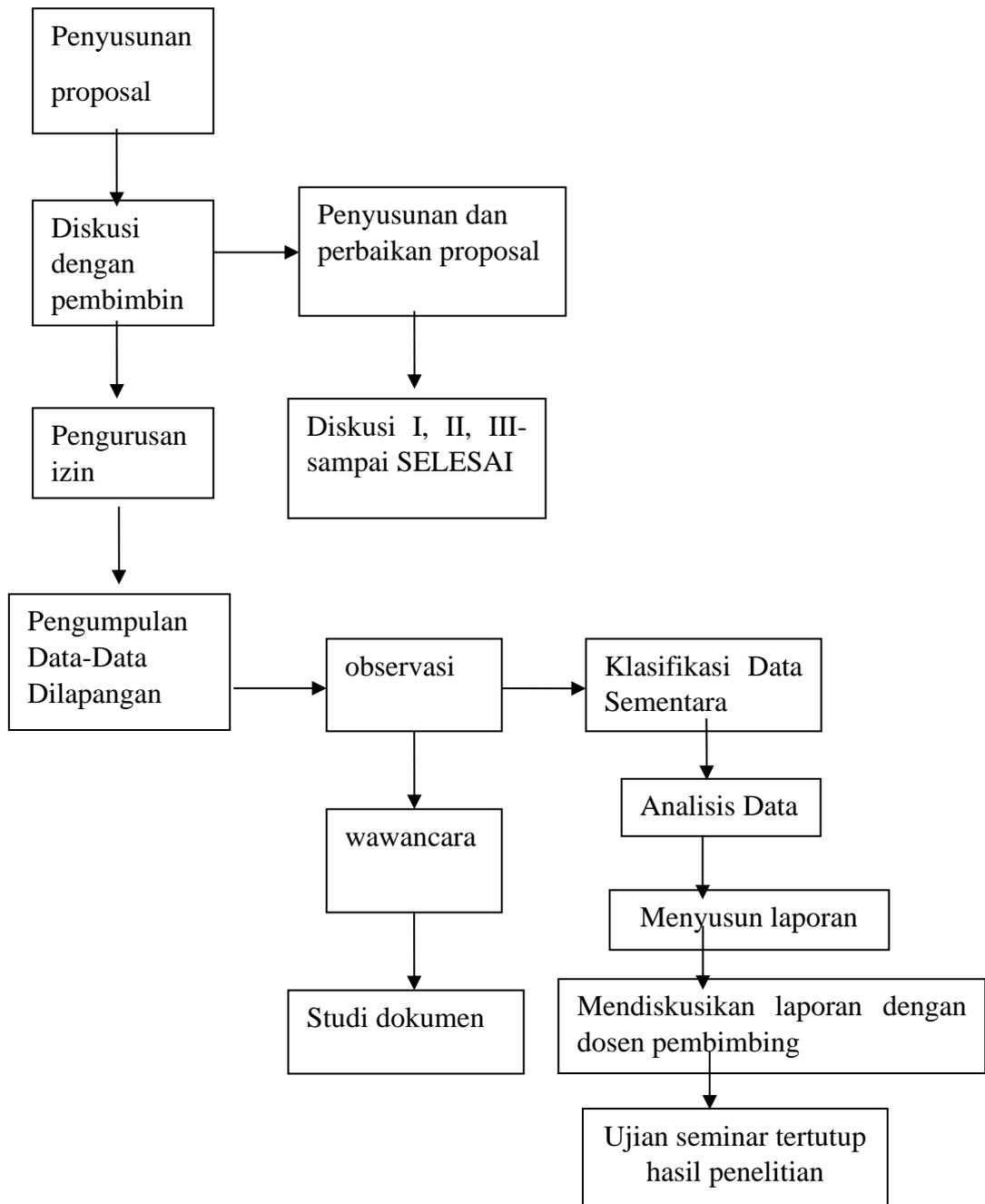
Dalam penelitian kualitatif, dependability merupakan suatu penelitian yang reliable. Data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan observasi kelengkapan dan pengembangan secara konseptual.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut.⁵⁷

⁵⁷Salim, Syahrudin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h.

G. Langkah-langkah Penelitian



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM PENELITIAN

1. Sejarah Pendirian

Awal mula didirikannya sekolah SMP N 1 Dolok Sigompulon ini berawal dari keresahan masyarakat untuk tempat belajar yang dekat dari jangkauan masyarakat di karenakan di lingkungan (tuju) desa belum memiliki sekolah menengah yang sesuai dengan standar pemerintah pada saat itu kemudian maka dari keresahan itu timbullah inisiatif masyarakat untuk mengajukan pengadaan sekolah di lingkungan ini yang dimana sebagian masyarakat mengibahkan tanahnya untuk di jadikan lingkungan sekolah sekarang dan orang yang berperan penting dalam sejarah sekolah ini Bapak (alm) Panagian Rambe selaku kepala sekolah pertama di SMP N 1 Dolok Sigompulon.

Awal mula sekolah didirikan masih memiliki 3 (tiga) ruangan kelas belajar dan satu ruang kantor yang semuanya di buat dari bangunan kayu, dan dalam proses pengerjaanya di lakukan oleh hibah tenaga masyarakat setempat pada saat itu. Murid dari sekolah inipun hanya berkisaran 15 dari kelas satu sampai kelas tiganya di karenakan minimnya niat belajar lingkungan masyarakat.

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon
- Status : Negeri
- NSS : 201072403001
- NPSN : 10207058

- Akreditasi : B (12 Desember 2019)
- Tahun Berdiri : 1992
- b. Alamat Sekolah : Jalan Patuan Nalobi Ritonga
- Provinsi : Sumatera Utara
- Kabupaten : Padang Lawas Utara
- Kecamatan : Dolok Sigompulon
- Desa : Pasar Sayurimatinggi
- Kode Pos : 22756
- Telepon/Fax : -
- c. Identitas Kepala Sekolah
- Nama : SAFRAN RAMADHAN, S.Pd
- NIP : 19740918 200212 1 006
- Pendidikan : S.1
- d. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
1. .Visi Sekolah

VISI SMP NEGERI 1 DOLOK SIGOMPULON

*MENCIPTAKAN KRITERIA PESERTA DIDIK YANG ANDAL
DALAM MENGUASAI SEGALA BIDANG ILMU SERTA
MENCIPTAKAN PESERTA DIDIK MENJADI SEORANG YANG
BERIMAN DAN BERTAKWA.*

MISI SMP NEGERI 1 DOLOK SIGOMPULON

*“MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG BERIMAN DAN
BERTAKWA, MENJUNJUNG TINGGI DISIPLIN, JUJUR,
BERPRESTASI DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN,
OLAHRAGA, SENI BUDAYA, DAN GIAT MELAKSANAKAN SEMUA
ATURAN SEKOLAH. “*

2. Misi SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

a. Jangka Pendek

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa.
2. Membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi disiplin.

3. Membentuk peserta didik yang jujur
 4. Melaksanakan KBM dan Bimbingan secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi siswa.
 5. Belajar dengan giat untuk lebih meningkatkan nilai tiap mata pelajaran
 6. Melengkapi sarana dan prasarana, akademik, keagamaan, dan olahraga.
 7. Berprestasi di bidang olahraga dan seni budaya
 8. Memotivasi siswa untuk lebih giat melaksanakan semua aturan sekolah.
- b. Jangka Menengah
1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
 2. Menciptakan suasana kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
 3. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.
 4. Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, dan seni budaya.
 5. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.
- c. Jangka Panjang
1. Memiliki keterampilan untuk masa depan
 2. Berfikir dan bekerja secara ilmiah

3. Tujuan Sekolah

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, antara lain sebagai berikut :

- a. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, staf, dan siswa).
- b. Terlaksananya pengembangan kurikulum, antara lain
 - i. Pengembangan kurikulum 2013 pada Tahun 2020/2021
 - ii. Mengembangkan pemetaan KI, KD, dan indikator untuk kelas VII, VIII, dan IX pada tahun 2020/2021
 - iii. Mengembangkan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX pada semua mata pelajaran;
 - iv. Mengembangkan sistem penilaian berbasis kompetensi.
- c. Sekolah mencapai Kompetensi Dasar (Kurikulum) pada tahun 2020/2021
- d. Melaksanakan standar proses pembelajaran pada tahun 2020/2021
- e. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
- f. Menjadikan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- g. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternaliskan lewat kegiatan Ekstrakurikuler
- h. Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olahraga dan senibudaya di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.

- i. Memiliki jiwa toleransi antarumat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

Tujuan sekolah ini secara bertahap akan dievaluasi dan dikendalikan dalam kurun waktu tertentu mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)SMP / MTS yang dibakukan secara nasional.

Selanjutnya atas kesepakatan guru dan siswa, SKL tersebut kami rinci sebagai profil siswa SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sebagai berikut:

- a. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti yang merupakan cerminan dari IMTAQ.
- b. Mampu mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan.
- c. Mampu bersaing mengikuti kompetisi dalam bidang akademik maupun non- akademik ditingkat kecamatan
- d. Dapat diterima di SMA/SMK unggulan.

4. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1.	VII a	10	10	20
2.	VII b	11	10	21
3.	VIII a	13	11	23
4.	VIII b	18	11	29
5.	IX a	15	10	25

6.	IX b	10	13	23
	6	77	65	142

a. Tanah pertapakan gedung :

SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon ukuran = 150 m x 140 m = 21.000 M²
berasal dari Hibah Masyarakat Desa Pasar Sayurimatinggi yang diserahkan
kepada Pemerintah pada tahun 1992 menjadi:

- a. Milik Pemerintah ✓
- b. Pinjam Pakai
- c. Sewa

Sesuai dengan surat Penyerahan Hibah Tanah tanggal 18 Agustus 1984

b. Batas Tanah :

- Sebelah Utara : 150 m berbatas dengan tanah Raja Yaman Ritonga, Rustam Rangkuti, Tongku Nauli Tambunan, Hasan Basri Ritonga, Jalan Umum SMPN 1 Dolok Sigompulon, Pustu Pasar Sayurimatinggi, Drs.Bachtiar Ritonga, Tokan Munthe, H. Sutan Doli Dalimunthe.
- Sebelah Selatan : 150 m berbatas dengan tanah Gojali Ritonga, Ganal Munthe
- Sebelah Barat : 140 m berbatas dengan tanah Lusga Warman Hsb.
- Sebelah Timur : 140 m berbatas dengan tanah Raja Yaman Ritonga

c. Bangunan gedung terdiri dari :

Gedung : 18 Bilik, luas bangunan = 1.373 m² dibangun tahun 1992 Milik
Pemerintah Daerah dan tambahan 1 bilik RKB pada tahun 2016

5. Anggaran Pendapatan Sekolah

Pemerintah (DANA BOS)

NO	BOS Reguler Tahun	BOS Afirmasi
1.	2005	-
2.	2006	-
3.	2007	-
4.	2008	-
5.	2009	-
6.	2010	-
7.	2011	-
8.	2012	-
9.	2013	-
10.	2014	-
11.	2015	-
12.	2016	-
13.	2017	-
14.	2018	-

15.	2019	2019
16.	2020	2020

6. Data Guru

NO.	NAMA GURU	MAPEL	KELAS	JLH JAM	
1	Safran Ramadhan, S.Pd NIP.19740918 200212 1 006 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I/III d NUPTK. 4260 7526 5420 0013 Tahun Sertifikasi : 2011 Mapel Sertifikasi : Matematika No. Peserta Sertifikasi : 11072418010299 NRG : 111801200011 Jabatan : Kepala Sekolah	KEPALA SEKOLAH	0	24	
		JUMLAH	0	24	
2	Rina Safitriani, SPd NIP. 19790905 200502 2 001 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I/III d NUPTK. 8237 7576 5930 0033 Tahun Sertifikasi : 2013 Mapel Sertifikasi : IPA No. Peserta Sertifikasi : 13072409710074 NRG : 130971675004 Jabatan : Guru & Wali Kelas IX A	IPA	VII A	5	
			VII B	5	
			VIII B	5	
			IX A	5	
			IX B	5	
			JUMLAH	5	25
			3	Nurianti Ritonga, S.Pd	IPS

	<p>NIP.19771222 200801 2 001</p> <p>Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I /III d</p> <p>NUPTK. 0554 7556 5730 0023</p> <p>Tahun Sertifikasi : 2012</p> <p>Mapel Sertifikasi : IPS</p> <p>No. Peserta Sertifikasi : 12072410010148</p> <p>NRG : 121001637003</p> <p>Jabatan : Wali Kelas IX B dan PKS. Humas</p>		VII B	4
			VIII A	4
			VIII B	4
			IX A	4
			IX B	4
		JUMLAH	6	24
4	<p>Nurhafni Parinduri, S.Pd.I</p> <p>NIP. 19791228 200801 2 002</p> <p>Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. /III d</p> <p>NUPTK. 7560 7576 5930 0023</p> <p>Tahun Sertifikasi : 2014</p> <p>Mapel Sertifikasi : Pendidikan Agama Islam</p> <p>No. Peserta Sertifikasi : 14072412720047</p> <p>NRG : 141272254078</p> <p>Jabatan : Ka. Perpustakaan dan Wali Kelas VII B</p>	PEND. AGAMA ISLAM	VII A	3
			VII B	3
			VIII A	3
			VIII B	3
			IX A	3
			IX B	3
		KA. PERPUSTAKAAN	0	12
		JUMLAH	6	30
5	<p>Diris Munthe, S.Pd</p> <p>NIP. 19780508 201407 1 002</p> <p>Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I /III b</p> <p>NUPTK. 4840 7566 5820 0012</p> <p>Tahun Sertifikasi : 2016</p> <p>Mapel Sertifikasi : Bahasa Indonesia</p> <p>No. Peserta Sertifikasi : 16072415610147</p> <p>NRG : 161561109407</p> <p>Jabatan : PKS. Kesiswaan dan Wali Kelas VII A</p>	B. INDONESIA	VII A	6
			VII B	6
			VIII A	6
			VIII B	6
		JUMLAH	4	24
6	<p>Sarwoedi Gusta Ritonga, S.Pd</p>	B. INDONESIA	IX A	6

	NIP. 19821008 201407 1 003			
	Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I /III b		IX B	6
	NUPTK. 3340 7606 6220 0013			
	Tahun Sertifikasi : 2016	Muatan Lokal	VIII A	2
	Mapel Sertifikasi : Bahasa Indonesia		VIII B	2
	No. Peserta Sertifikasi : 16072415610109	WAKASEK	0	12
NRG : 161561107248	JUMLAH	4	28	
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah				
7	Hotip Raja Harahap, S.Pd	Penjaskes	VII A	3
	NIP. 19880826 201903 1 008		VII B	3
	Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda / III a			
	NUPTK. -		VIII A	3
	Tahun Sertifikasi : -		VIII B	3
	Mapel Sertifikasi : -			
	No. Peserta Sertifikasi : -		IX A	3
	NRG : -		IX B	3
	Jabatan : Guru / Wali Kelas VIII B		JUMLAH	6

NO.	NAMA GURU	MAPEL	KELAS	JLH JAM
8	Arip Hidayat Panjaitan, S.Pd	MTK	VII A	5
	NIP. -		VII B	5
	Pangkat/Gol. Ruang : -			
	NUPTK. 9646 7686 7013 0062	Muatan Lokal	IX A	2
	Tahun Sertifikasi : -		IX B	2
	Mapel Sertifikasi : -			
	No. Peserta Sertifikasi : -	IPA	VIII A	5
NRG : -	JUMLAH	3	19	
Jabatan : Guru				
9	Azhar Gunawan Ritonga, S.Pd	MTK	VIII A	5
	NIP. -			

	Pangkat/Gol. Ruang : - NUPTK : 9441 7676 6913 0062 Tahun Sertifikasi : - Mapel Sertifikasi : - No. Peserta Sertifikasi : - NRG : - Jabatan : Guru & Wali Kelas VIII a		VIII B	5
			IX A	5
			IX B	5
		Jumlah	4	20
10	Fatma Hidayati Parinduri, S.Pd NIP. - Pangkat/Gol. Ruang : - NUPTK : 6441 7666 6713 0112 Tahun Sertifikasi : - Mapel Sertifikasi : - No. Peserta Sertifikasi : - NRG : - Jabatan : Guru	SENI BUDAYA	VII A	3
			VII B	3
			VIII A	3
			VIII B	3
			IX A	3
			IX B	3
		JUMLAH	6	18
11	Asril Baki Munthe, S.Pd NIP. - Pangkat/Gol. Ruang : - NUPTK : 3234 7636 6513 0113 Tahun Sertifikasi : - Mapel Sertifikasi : - No. Peserta Sertifikasi : - NRG : - Jabatan : Guru	B. INGGRIS	VII A	4
			VII B	4
			VIII A	4
			VIII B	4
			IX A	4
			IX B	4
		JUMLAH	6	24
12	Elvika Sari Nasution, S.Pd NIP. - Pangkat/Gol. Ruang : - NUPTK : 3059 7706 7113 0143 Tahun Sertifikasi : - Mapel Sertifikasi : - No. Peserta Sertifikasi : - NRG : - Jabatan : Guru	Prakarya	VII A	2
			VII B	2
			VIII A	2
			VIII B	2
			IX A	2
			IX B	2
		Mulok	VII A	2
			VII B	2
		JUMLAH	8	16
13	Irkfa Zuhayriah Tanjung, S.Pd NIP. - Pangkat/Gol. Ruang : - NUPTK : 2855 7746 7523 0032 Tahun Sertifikasi : - Mapel Sertifikasi : - No. Peserta Sertifikasi : -	PPKn	VII A	3
			VII B	3
			VIII A	3
			VIII B	3
			IX A	3

	NRG : -		IX B	3
	Jabatan : Guru	JUMLAH	6	18

7. Landasan Pengembangan Kurikulum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun ;
- d. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- e. Permendiknas No. 35 Tahun 2006, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya;
- f. Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 SMP;
- g. Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
- h. Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
- i. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kopetensi Lulusan;
- j. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi;
- k. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses;
- l. Permendikbud RI Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Penataan Literasi Guru Bersifat Pendidik;

- m. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah;
- n. Permendikbud RI Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pembagian Tugas Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
- o. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal;
- p. Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
- q. Permendikbud No.16 Tahun 2019 Tentang Peraturan Baru Bagi Guru Sertifikasi;
- r. Permendikbud Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Juknis Penyaluran TPG, Tunjangan Dasus dan TPP Guru PNSD;
- s. Permendikbud No. 37 Tahun 2020 Tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan Yang diangkat samapi dengan akhir Tahun 2015.
- t. Kurikulum SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Tahun Pelajaran 2020/2021.

8. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai kelas IX. Struktur SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang meliputi 2 (dua) kelompok mata pelajaran dengan ketuntasan sebagai berikut :

- a. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat yang terdiri dari :
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - Bahasa Inggris
- b. **Mata pelajaran Kelompok B** adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Prakarya.

9. Pengaturan Alokasi Waktu (Lampiran Permendikbud 68 Tahun 2014)

Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu SMP Swasta Nur Adia sebagaimana tabel berikut.

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
4.	TIK	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	38	38

10. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai dengan Kelas IX. Materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian dari muatan kurikulum. Adapun muatan kurikulum sebagai berikut:

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Sesuai dengan ketentuan Standar Isi, maka SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon dalam pembelajaran melaksanakan secara konsisten mata pelajaran-mata pelajaran sesuai dengan Standar Isi, yang meliputi :

i. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang diperuntukkan bagi yang menganut agama Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP:

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;

b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat functional yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Sebagai bahasa asing, pembelajaran bahasa Inggris diarahkan pada kegiatan yang mampu membangkitkan hal-hal berikut:

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi functional
- b) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
- c) Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

d. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
 - b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
 - c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
 - d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
 - e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
- e. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung

melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Mata pelajaran IPA di SMP bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- d) Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g) Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

f. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan

keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

g. Mata Pelajaran Seni Budaya

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal,
- e) Regional, maupun global.

h. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

b. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga sekolah harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Sekolah dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester, atau dua mata pelajaran muatan lokal dalam satu tahun.

Muatan lokal yang diterapkan di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon adalah muatan lokal wajib

- a. TIK dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran

a) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memahami teknologi informasi dan komunikasi
- b) Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- c) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- d) Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

b) Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan

diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan bimbingan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, berbagai pembiasaan, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: Pramuka, Paskibra, dan Seni Tari.

Pengembangan Diri di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon adalah:

a. Kegiatan terprogram yang terdiri atas 2 kelompok

1) Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:

- kehidupan pribadi,
- kemampuan sosial
- kemampuan belajar
- wawasan dan perencanaan karir
- kemampuan memecahkan masalah

2) Ekstrakurikuler, meliputi:

- Pramuka
- Paskibra
- Seni Tari

b. Kegiatan rutin/spontan terprogram:

- a. Rutin: Upacara Bendera, Ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.

- b. Spontan : memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antre, mengatasi silang pendapat (pertengkaran)
 - c. Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan/keberhasilan orang lain datang tepat waktu.
- c) Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada umumnya saat ini, yaitu menggunakan sistem Paket. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut sebagai berikut.

- a. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap.
- b. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon adalah 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- c. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka.

Untuk kegiatan praktik di sekolah kami, misalnya pada kegiatan praktikum Bahasa Inggris yang berlangsung selama 2 jam pelajaran setara dengan 1 jam

pelajaran tatap muka, sesuai yang tertulis pada Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN

Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, yakni: Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, Guru SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

1. Pelaksanaan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁵⁸

⁵⁸Raharjo. 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4: 470-482

Hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon pada tanggal 22 Februari 2021 sebagai berikut :

“Pelaksanaan jelas saja jika tanpa adanya pembagian tugas mengajar dari guru maka akan adanya kekeliruan terhadap pengembangan kurikulum sehingga jadwal pembelajaran itu sejalan dengan kalender pendidikan dan apa-apa yang telah di canangkan dinas pendidikan dapat terlaksanakan dengan baik. Namun untuk pelaksanaan belajar daring di sekolah kita banyak mendapatkan kendala, maka dari itu di buatlah home visit yang dimana guru-guru seminggu sekali mengadakan pembelajaran ke setiap desa yang termasuk anak didiknya berada di sekolah ini.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah Bapak Zulfikar Nasution terkait pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon pada tanggal 22 Februari 2021 sebagai berikut :

“Sesuai dengan apa yang dikatakan kepala sekolah bahwasanya pelaksanaan jelas saja jika tanpa adanya pembagian tugas mengajar dari guru maka akan adanya kekeliruan terhadap pengembangan kurikulum sehingga jadwal pembelajaran itu sejalan dengan kalender pendidikan dan apa-apa yang telah di canangkan dinas pendidikan dapat terlaksanakan dengan baik. Tentunya menurut saya sudah melaksanakan tugas dengan baik, namun tak bisa juga kita katakan bahwa dalam pelaksanaan itu sudah telaksana dengan sempurna, disekolah kita ini menerapkan home visit yang dimana guru-guru seminggu sekali mengadakan pembelajaran ke desa yang termasuk anak didiknya berada di sekolah ini. Tapi ya berkaca dari sekolah lainnya kepala sekolah sudah berusaha agar sekolah yang di amanatkan untuk di pimpinnya agar berjalan dengan baik dan terus mengadakan perubahan-perubahan yang lebih baik lagi kedepannya.”⁶⁰

⁵⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 10.30 WIB di Ruangan Kepala Sekolah

⁶⁰Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 10.55 WIB di Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat di ukur dari mutu pendidikan yang ada disekolah yang dipimpinnya. Maka dari itu kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkat mutu pendidikan yang ada di sekolah, sehingga seorang pemimpin harus berupaya secara maksimal menjalankan perannya sebagai seorang yang di hormati dan disegani oleh para bawahannya. Semua upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut tidak lain dan tidak bukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin ataupun manajer hendaknya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada tenaga kependidikan untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Hasil wawancara dengan Bapak Safran Ramadhan, S.Pd selaku kepala sekolah terkait pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sgompulon

yang dilakukan pada Senin, 22 Februari 2021 di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Menurut saya kepala sekolah itu adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang berlangsung disekolah, untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama atas keinginan bersama, tentunya program yang terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan yang ada disekolah ini, dalam hal ini tentunya kepala sekolah memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Untuk itu pengembangan kurikulum sangatlah penting, dimana harapannya dengan adanya pembaharuan yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional. Nah, dalam menyusun pengembangan kurikulum tentunya saya tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran saya, ada rekan dan partner yang harus saya minta idenya, selain itu saya juga meminta pendapat guru, pendapat ketua komite dan bekerja sama dengan anggota komite lainnya. Jadi untuk menyusun program saya mengadakan rapat yang dihadiri oleh orang-orang yang saya sebutkan tadi. Cara yang saya lakukan dalam kegiatan pengembangan kurikulum yaitu dengan mengadakan silabus kemudian mengadakan pelatihan mendasar dan lanjutan untuk peningkatan tujuan kurikulum itu sendiri sehingga apa-apa yang ada pada tujuan pendidikan itu dapat terlaksana. Upaya yang saya lakukan dalam pengembangan kurikulum yang paling mendasar yaitu melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran terkait dengan seluruh faktor pendukung untuk peningkatan tujuan dari pendidikan itu sendiri, termasuk jumlah sebagai pelatihan-pelatihan untuk pengembangan kurikulum itu sendiri semisal mengundang pembicara mengenai pengembangan kurikulum itu”⁶¹

Hasil wawancara dengan Bapak Zulfikar Nasution, selaku wakil kepala sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 10.40 WIB di Ruang Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Dolok Sgompulon yang dilakukan pada Senin, 22 Februari 2021 di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah, memang benar bahwasanya kepala sekolah menyusun pengembangan kurikulum tentunya tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran kepala sekolah, ada rekan dan partner yang harus diminta idenya, selain itu juga meminta pendapat guru, pendapat ketua komite dan bekerja sama dengan anggota komite lainnya. Cara yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yang saya ketahui melakukan tugas mengajar guru, memperhatikan muatan lokal berjalan atau tidaknya kemudian untuk memperdalamnya lagi kepala sekolah sangat berusaha agar kebutuhan dari semua guru ataupun siswa baik itu alat mengajar atau bahan ajaran yang menyangkut kurikulum, kepala sekolah berusaha untuk mencukupi kebutuhan tersebut mengingat minimnya kemajuan di lingkungan ini mengenai pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dan saya dalam pengembangan kurikulum itu sendiri adalah dengan melaksanakan kurikulum itu di sekolah ini karena kurikulum itu sendirilah yang menjadi alat yang sangat penting dalam menentukan arah pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan itu sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan di sekolah, termasuk sekolah kita ini. Kalau orang kita bilang “akkon hodo pature ho” maksudnya itu bahwa kita yang memperbaikinya agar sekolah ini maju. Kemudian saya sebagai wakil kepala sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan, sehingga jika di temukannya masalah ketika guru-guru dan saya melaksanakan kurikulum, kita dengan tanggap memikirkan jalan keluar yang harus di tempuh agar terlaksanakannya kurikulum itu sendiri”⁶²

Wawancara dengan Bu Rina Safitriani, S.Pd, selaku guru sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1

⁶² Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 11.06 WIB di Ruangan Kepala Sekolah

Dolok Sgompulon yang dilakukan pada Senin, 22 Februari 2021 di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dalam kepemimpinan kepala sekolah menyusun pengembangan kurikulum tentunya beliau tidak bertindak sendiri, selain dari hasil pemikiran kepala sekolah, ada rekan dan partner yang harus diminta idenya, selain itu juga meminta pendapat kami para guru-guru, pendapat ketua komite dan bekerja sama dengan anggota komite lainnya. Cara yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yang saya ketahui melakukan tugas mengajar kami para guru-guru, dan yang saya lihat sampai dengan sekarang ini kepala sekolah selalu memberi semangat kepada rekan guru untuk pelaksanaan kurikulum yang ada di sekolah ini, kemudian juga melakukan pelatihan untuk tindak lanjutnya. Yang paling perlu itu mencukupkan buku mata pelajaran, karena kalau bukunya gak cukup bagaimana siswanya bisa belajar dengan baik. Kemudian juga walaupun ada pelatihan menurut saya masih bisa di tingkat lagi tapi pulak di sekolah kita dana untuk itu masih di katakan minin. Menurut saya mendiskusikan cara belajar mengajar yang efektif di lingkungan belajar ini, karena walaupun di sini mengikuti kurikulum 2013 belum bisa juga kita sama ratakan anak di lingkungan ini dapat menerima pola belajar yang di terapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”⁶³

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa

⁶³ Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 11.30 WIB di Ruangan Guru

yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Dalam setiap usaha dan kebijakan sudah pasti memiliki hambatan dan pendukung dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum. Berikut peneliti deskripsikan hasil wawancara dengan Bapak Safran Ramadhan, S.Pd selaku kepala sekolah terkait pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon yang dilakukan pada Senin, 22 Februari 2021 di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Adapun faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum di sekolah kita ini untuk sarana prasarananya sudah termasuk mencukupi meskipun banyak juga yang harusnya dapat di maksimalkan lagi, kemudian faktor pendukung lainnya untuk laboratorium ada yang sudah terpenuhi seperti laboratorium komputer, kemudian juga di sekolah ini sudah di laksanakan nya pengembangan budaya sesuai dengan kurikulum yang terfokus dengan pengembangan budaya dalihan na tolu dengan upaya agar dari setiap anak didik itu sendiri mampu memaknai tujuan dari adat itu sendiri. Faktor penghambat yang paling mendominan yang kita rasakan saat inikan terhambat dengan jaringan dan alat komunikasi dari siswa seperti (Hp) karena di sekolah kita ini rata-rata murinya itu berasal dari keluarga menengah kebawah, kemudian juga jaringan internet karena di lokasi yang kita berada saat inijauh dari jangkauan kota, kemudian juga ananda juga mengetahuinya bahwa di lokasi kita inikan baru adanya listri atau (PLN) sehingga untk memaksimalkan paktor yang paling penting dalam pengembangan kurikulum masih dalam pengajuan-pengajuan ke dinas

pendidikan sehingga apa-apa yang di harapkan dapat memaksimalkannya sudah ada di sekolah kita ini, seperti pengadaan laboratorium IPA karena memang di sekolah kita ini laboratorium tersebut dalam keadaan rusak berat maka inilah yang sedang kita canangkan sehingga harapanya laboratorium itu untuk dua tahun mendatang sudah dapat kita dirikan, namun harus juga dengan persetujuan dari dinas pendidikan.”⁶⁴

Bapak Zulfikar Nasution selaku wakil kepala sekolah di di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon juga menambahkan tentang apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kurikulum, dalam wawancara pada tanggal 22 Februari 2021 yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini untuk sarana prasarannya sudah termasuk mencukupi, pemerintah sudah dengan jelas memenuhi kebutuhan belajar mengajar walaupun sebenarnya untuk lebih maksimal masih bisa di lakukan. Kemudian buku-bukupun sudah di sediakan walaupun sebenarnya masih bisa di maksimalkan lagi. Faktor penghambat menurut saya apalagi di jaman covid-19 ini banyak sekali penghambat untuk pelaksanaan kurikulum, yang di antaranya di sekolah ini taraf penghasilan orang tua siswa masih di bawah rata-rata sehingga banyaknya dari siswa yang tidak memiliki Hp, dan juga kitakan di daerah terpencil untuk jaringan di sini itu susah apali pulaknya jaringan untuk data seluler harus pigi la ke tempat yang tinggi baru la dapat jaringannya, dan disinikan anak didik itu belum seperti di kota semua berkurung di rumah kalau di sini anak-anak masih main-main ke air sungai, mancing dan sebagainya.”⁶⁵

Kemudian Bu Rina Safitriani, S.Pd selaku guru di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon juga menambahkan tentang apa yang menjadi faktor pendukung dan

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 10.46 WIB di Ruang Kepala Sekolah

⁶⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 11.20 WIB di Ruang Kepala Sekolah

penghambat dalam mengembangkan kurikulum, dalam wawancara pada tanggal 29 Juni 2020 yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang paling mendominan di kalangan sekolah ini adalah yang paling mendominan yang kita rasakan saat inikan terhambat dengan jaringan dan alat komunikasi dari siswa seperti (Hp) karena di sekolah kita ini rata-rata murinya itu berasal dari keluarga menengah kebawah, kurangnya minat belajar siswa yang dimana itu juga tidak lain orang tua siswa kurang mendukung atau mensupport anak didik agar selalu belajar, dan faktor ini tidak lain karena pendapat orang tua, bagaimana lah pula nak orang tua siswa dari pagi sampai sore pulak kerja ke ladang pulang-pulang udah capek gak kesitu lagi pikiran orang tua siswa itu, walaupun kadang masih di ingatkan ya anaknya, tapi tetap saja lingkungan anak disinikan bermain. Faktor pendukungnya yang saya rasakan selama di sekolah ini berkaca dari sekolah lain, kepala sekolah selalu mengoptimalkan kebutuhan siswa dan guru agar lancar dalam proses belajar mengajar, dan semua guru di sini selalu berdiskusi untuk pembelajaran yang baik bagi semua siswa, kemudian juga kepala sekolah sangat antusias dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pengembangan bakat dan minat anak-anak, kemudian juga sarana-prasarannya sudah bisa di bilang terpenuhi walaupun masih bisa lebih jauh untuk lebih baik lagi.”⁶⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dilapangan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Faktor pendukung dalam proses ini ialah semua elemen yang bekerja efektif dan sangat membantu proses operasional serta proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan yang menjadi faktor penghambat adalah tradisi atau kebiasaan masyarakat di

⁶⁶ Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Pada 22 Februari 2021, pada jam 11.45 WIB di Ruangan Guru

desa ini yang kurang peduli terhadap pendidikan, terlebih lagi keuangan orang tua yang terbatas sehingga sekolah terkendala dalam mengelola keuangan untuk keperluan serta kebutuhan operasional sekolah, misalnya dalam berupa bentuk hp sehingga siswa terlambat menerima informasi tugas maupun informasi tentang perkembangan belajar mengajar di sekolah, maka dari itu menjadi salah satu faktor terhambatnya pengembangan kurikulum yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon ini.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada temuan penelitian, pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Kurikulum adalah instrumen pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam menata pengalaman belajar siswa, dalam meletakkan landasan-landasan pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, dalam membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Saat ini, memang telah dilakukan upaya-upaya untuk semakin meningkatkan relevansi kurikulum dengan melakukan revisi dan uji coba dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁶⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

⁶⁷Raharjo. 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4: 470-482

pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya.

Disamping itu pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya.⁶⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seiring derasnya arus globalisasi, kepemimpinan kepala sekolah juga sangat mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas output di sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya bertujuan untuk menyesuaikan

⁶⁸Sosiohumaniora. *Analisis peran kepemimpinan guru dan kepalamadrasah dalam mengimplementasikan kurikulum*. Vol 19 No. 2 Juli 2017 : 149 - 158

antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya, kepala sekolah bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan. Selanjutnya, kepala sekolah juga dianggap menjadi indikasi keberhasilan satuan pendidikan dan dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, memahami pendidikan sekaligus memahami manajemen organisasi secara bersamaan.

Untuk mewujudkan semua itu peran dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Adapun peran yang sangat dominan adalah peran kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.

Dari uraian diatas peneliti melihat dominasi peran kepala sekolah yang begitu kompleks dalam mengembangkan kurikulum di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, disaat yang sama kepala sekolah juga harus menjalankan perannya sebagai pimpinan pendidikan, seorang pendidik, administrator serta seorang *supervisor*.

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kurikulum Di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

Dalam pelaksanaan manajemen faktor pendukung dan penghambat sudah pasti ada, berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dilapangan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Faktor pendukung dalam proses ini ialah semua elemen yang bekerja efektif dan sangat membantu proses operasional serta proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Yang menjadi faktor penghambat adalah tradisi atau kebiasaan masyarakat di desa ini yang kurang peduli terhadap pendidikan, terlebih lagi keuangan orang tua yang terbatas sehingga sekolah terkendala dalam mengelola keuangan untuk keperluan serta kebutuhan operasional sekolah, misalnya dalam berupa bentuk hp sehingga siswa terlambat menerima informasi tugas maupun nformasi tentang perkembangan belajar mengajar di sekolah, maka dari itu menjadi salah satu faktor terhambatnya pengembangan kurikulum yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon ini.

Kemudian disamping itu kepala sekolah sebagai pimpinan selalu melakukan analisis dalam memonitor segala faktor pendukung dan hambatan dalam setiap kebijakan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah menggunakan analisis SWOT dalam melihat setiap hambatan dalam pelaksanaan kebijakan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa, analisis SWOT dapat diartikan sebagai suatu perbuatan mengidentifikasi keadaan dari empat sudut pandang yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Treaths* (ancaman) yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal.⁶⁹

⁶⁹ Sondang P. Siagian, 2012. *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 172

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pembahasan penelitian diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam hal ini telah menunjukkan perubahan yang cukup baik. Secara terperinci sebagai kesimpulan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, hanya saja butuh waktu serta proses pengawasan serta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk lebih baik lagi kedepannya. Disamping itu pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum hendaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang, sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya
2. Peranan kepala sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah juga selalu mengawasi tugas guru dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi

guru dalam mengajar, selalu mengawasi apa yang perlu diperbaiki dalam setiap proses belajar mengajar agar dapat memajukan pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Peran kepala sekolah yang begitu kompleks dalam mengembangkan kurikulum di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, disaat yang sama kepala sekolah juga harus menjalankan perannya sebagai pimpinan pendidikan, seorang pendidik, administrator serta seorang *supervisor*.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon Faktor pendukung dalam proses ini ialah semua elemen yang bekerja efektif dan sangat membantu proses operasional serta proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan yang menjadi faktor penghambat adalah tradisi atau kebiasaan masyarakat di desa ini yang kurang peduli terhadap pendidikan, terlebih lagi keuangan orang tua yang terbatas sehingga sekolah terkendala dalam mengelola keuangan untuk keperluan serta kebutuhan operasional sekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan selalu melakukan analisis dalam memonitor segala faktor pendukung dan hambatan dalam setiap kebijakan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah menggunakan analisis SWOT dalam melihat setiap hambatan dalam pelaksanaan kebijakan.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon

1. Pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon harus terus diawasi, dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman agar sekolah ini tidak tertinggal dengan sekolah yang lain. Kekurangan harus cepat diatasi dan diselesaikan secara bersama, tidak hanya tugas kepala sekolah saja, melainkan melibatkan seluruh stakeholder yang ada di sekolah. Hal itu agar tugas dan fungsi berjalan efektif dan efisien serta dapat memajukan pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon.
2. Sebagai kepala sekolah harus terus menjalankan peranannya sebagai seorang top leader atau seaga pemimpin dalam mengawasi lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap seluruh kebijakan dan pelaksanaan program yang ada dan yang akan direncanakan demi usaha meningkatkan pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon ini.
3. Faktor pendukung dan penghambat disetiap pelaksanaan fungsi dan peran tenaga kependidikan adalah hal yang lumrah, akan tetapi sebagai kepala sekolah serta guru harus terus memperbaiki dengan kompetensi dan keterampilan yang lebih baik lagi, dan sebagai kepala sekolah harus berusaha menganalisis dan melihat tentang faktor pendukung dan penghambat disetiap pelaksanaan kebijakan dalam usaha pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon. Kepala sekolah harus menyikapi setiap permasalahan-permasalahan yang ada baik dari lingkungan eksternal dan internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sunarto, dkk. 1991. *Terjemah Shahih Bukhari, Jilid I*. Semarang: CV Asy Syifa.
- Ali Mohammad, 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Ansyar Mohammad, 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Arifin Zainal, 2006. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*.
- Azisah Siti, 2014. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter*. Makassar: Alauddin university Press.
- Dakir, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim Sudarman, 2010. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rinerka Cipta.
- Daryanto, 2011. *Kepala Sekolah/Madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI, 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama RI, 2014. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

- Depdiknas, 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1.*
- Depdiknas, 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1.*
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal Ayat 1.*
- Fadlillah, 2014. *Implementasi kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik Oemar, 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik Oemar, 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat Rahmat, 2016. *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* Medan: LPPI
- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilyas Hamka, 2011. *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum.* Makassar: Alauddin Press.
- Joko Susilo Muhammad, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juni Priansa Donni, 2017. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Komariah, A & Triatna, C. (2006). *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Kuncoro Hadi, 2015. *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Manajemen Mutu Terpadu, Vol. 3 No. 1
- Ma'mur Asmani Jamal, 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mahmud, 2010. *Enskilopedi Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa.
- Manab Abdul, 2015. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Marno dan Triyo Supriyanto, 2013 *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Cet. Ke-2. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moelong Lexy J, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong Lexy J, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Mulyasa E, 2013 . *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Na'im Nawawi A, 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Analisis Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Islam*. Pekanbaru: Tesis, PPs IAIN SUSKA Riau. Di akses pada Tanggal 10 Oktober 2020

- Prata Gucci Yulia, 2018. *Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung*.
<http://repository.radenintan.ac.id/> Di akses pada Tanggal 10 Oktober 2020
- Rachmawati Yulia, 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Semarang : Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran.
Vol.1 No.1
- Raharjo, 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4:
- Rifai Muhammad, 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Rifai Muhammad, 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: CV Humanis.
- Ruhimat Toto, 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siahaan Amiruddin dkk, 2013. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Pubishing.
- Siahaan Amiruddin dkk, 2013. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Pubishing.
- Somad Rismi dkk, 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2001. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman, 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Syafaruddin, 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.

Syahrum Salim, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Syahrum Salim. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Syakur Chaniago Nasrul, 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka

Syaodih Sukmadinat Nana, 2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*.
Bandung: PT Remaja Rosdikarya

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, 2010. *Sisdiknas dan Peraturan
Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan serta Wajib Belajar*.
Bandung: Citra Umbara.

Wahyudi, 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*.
Alfabeta.

Wahyusumidjo, 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Raja
Grafindo Persada.

Wardhono Wisnu, 2019. *“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan
Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Dasar*

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH (KEY INFORMAN)

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam kegiatan pengembangan kurikulum?
2. Apa upaya yang sudah dilakukan terkait pengembangan kurikulum?
3. Program apa saja yang direncanakan dan dibuat untuk pengembangan kurikulum?
4. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dalam pengembangan kurikulum?
5. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terkait program-program dalam pengembangan kurikulum?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan pengembangan kurikulum?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kepala sekolah menyusun program dalam pengembangan kurikulum?
2. Apakah kepala sekolah telah melakukan tugasnya dalam pengembangan kurikulum?
3. Bagaimana cara kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum?
4. Upaya apa saja yang bapak lakukan selaku wakil kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum?
5. Menurut bapak hal-hal apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum?
6. Menurut bapak hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum?

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

GURU

Pertanyaan:

1. Menurut bapak/ibu bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum?
2. Apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum?
3. Menurut bapak/ibu hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum?
4. Menurut bapak/ibu hal apa saja yang dapat dilakukan guru dan kepala sekolah untuk bekerjasama dalam hal pengembangan kurikulum?
5. Menurut bapak/ibu hal apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum?

Lampiran IV

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah



Gamvar 2. Bersama Guru



Gambar 3. Bersama Wakil Kepala Sekolah













PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
SMP NEGERI 1 DOLOK SIGOMPULON



Jalan Patuan Nalobi Ritonga – Desa Pasar Sayurmatinggi – Kecamatan Dolok Sigompulon –
Kabupaten Padang Lawas Utara – Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 22756

**LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN
HOME VISIT
BULAN FEBRUARI 2021
MINGGU KEDUA
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**



**SMP NEGERI 1 DOLOK SIGOMPULON
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

PROVINSI SUMATERA UTARA

TAHUN 2021

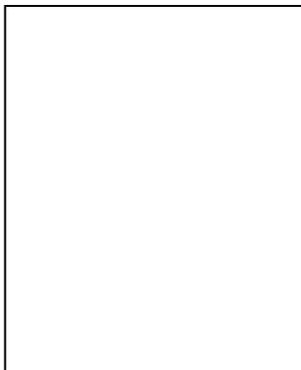
N O.	MAPEL	GURU	KD	MATERI	TV/GAS	LES / JAM	GAMBAR	KET
1	PAI DAN BP	Nurhan Perindri, S Pd	Memahami ketentuan sholat berjama'ah	Makrum masbuk	1. Bagaimana sikapmu apabila pada sholat berjama'ah iman salah dalam melakukan gerakan sholat? 2. Siapa yang dikasikan makrum masbuk?			VII A,B
	PPKn	Ihka Zuhayrah Tanjung, S Pd	Menyebutkan karya jasa madalamberbagai bidang kehidupan di masyarakat	Maknakerjasamadalamhidup duobermasyarakat	Jelaskan pengertian persatuan dan kerjasama!			VII A,B
	B. Indonesia	Dris Munthe S, Pd	Mengidentifikasi informasi (kebar, keperluan, permintaan dan permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	Mengenal dan memahami surat	1. Bagaimana urutan menulis surat pribadi dan surat dinas			VII A,B
	Matematika	Arip Hidayat Panjatan, S Pd	Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda) dengan fokus pada faktor skala dan proforsi, kecepatan dan debit	Memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan perbandingan senilai	Menjelaskan tentang senilai dalam perbandingan			VII A,B

5	IPA	Rina Safriani S Pd	Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	mengjelaskan konsep lingkungan dan komponennya	Tuliskan 2 macam pencemaran yang ada di lingkungan rumahmu	
6	IPS	Nuriani Ritonga, S Pd	Memahami konsep antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	Permintaan, penawaran, pasar dan Harga	1. Tuliskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan tuliskan bunyi hukum penawaran	
7	B. Inggris	Asri Baki Murni, S Pd	3,4 Membandingkan fungsi sosial, struktural dan unsur kebahasaan deskripsi pifilisan dan tulisdenganmemberi dan memintainformasiterkaitde ngandeskripsiorang, binatang, dan benda, sesuai konteks penggunaannya	Preposition Time and Place	1 How to use Preposition of Time and Place -AT / IN / ON ?	
8	Seni Budaya	Fatma Hidayati Parinduri, S Pd	Memahami prinsip dan prosedur menggambar perubahan flora, fauna dan bentuk geometric menjadi ragam hias	Melukis ragam hias di atas bahan kayu	Tuliskan 2 tehnik untuk menerapkan ragam hias pada bahan kayu	
9	PIOK					

N O	MAPEL	GURU MAPEL	KD	MATERI	TUGAS	LES/ JAM	GAMBAR	KET
1	PAI DAN BP	Nurhanik Perinduri, S.Pd I	Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahw, dan sujud tilawah.	Tata cara sujud Tilawah	1. Tuliskan sebab-sebab melaksanakan sujud tilawah! 2. Bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah?			VIII A,B
2	PPKn	Irika Zubayriah Tanjung, S.Pd	Menyaji hasil penalaran tentang okeko kebangkitan nasional dan perjuangan kemerdekaan kep ublik Indonesia.	Peran okeko kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan nasional.	Apakah pada masa kini masih dibutuhkan orang-orang yang meneliti kesenian seperti pada tahun 1908?			VIII A,B
3	B. Indonesia	Doris Munthe S, Pd	Mengidentifikasi informasi pada teks Ulasian tentang kualitas karya (film, cerpen dan novel)	Ulasan karya kita	1. Menentukan ciri-ciri ulasan 2. Menjelaskan isi karya dengan judul : Aheis			VIII A,B
4	Matematik a	Azhier Gunawan Ritonga, S.Pd	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras	Dalil Pythagoras	Tentukanlah perbandingan sudut-sudut segitiga siku-siku			VIII A,B

Lampiran V

Kepala Sekolah dari Masa ke Masa

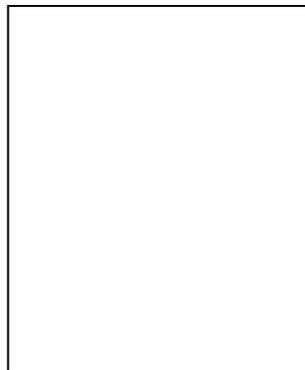


1.

PANANGIAN RAMBE

NIP. 130 250 893

Tahun 1992 – 1995



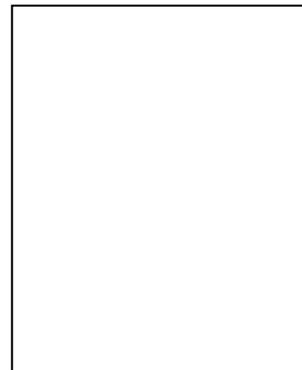
2.

Drs. MADNUH

NASUTION

NIP. 131 120 220

Tahun 1995 – 1996



3.

HASANUDDIN

DONGORAN

NIP. 130 537 966

Tahun 1996 – 1997



4.

Drs. AGUSSALIM

HARAHAP

NIP. 130 250 826

Tahun 1997 – 2001



5.

Drs. HASMY SIREGAR

NIP. 131 565 625

Tahun 2001 – 2004



6.

MITLER PANJAITAN

NIP. 131 909 383

Tahun 2004 – 2005



7.

HARAPAN MAKMUR

DAULAY, S.Pd

NIP. 131 945 032

Tahun 2005 – 2006



8.

GUMRI SIREGAR, S.Pd

NIP. 131 595 488

Tahun 2006 – 2011



9.

SAFRAN RAMADHAN,

S.Pd

NIP. 19740918 200212 1

006

Tahun 2011 –

SEKARANG

Lampiran VI

SURAT IZIN PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON
SMP NEGERI 1 DOLOK SIGOMPULON
Jalan Patuan Nalobi Ritonga – Desa Pasar Sayurmatangi – Kecamatan Dolok Sigompulon –
Kabupaten Padang Lawas Utara – Provinsi Sumatera Utara
NPSN : 10207058 NSS : 201072403001 Kode Pos 22756

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/15 /SMPNIDS/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon,
Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera
Utara bahwa:

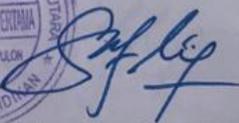
Nama	: Irma Yani Harahap
NIM	: 0307163135
Tempat/Tanggal	: Simadihon, 23 April 1998
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Desa Simadihon, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Adalah benar telah nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1
Dolok Sigompulon, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara,
guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan
Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul :

***“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMP
Negeri 1 Dolok Sigompulon”.***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Pasar sayurmatangi, 01 Maret 2021
Kepala SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon,



Safran Ramadhan, S.Pd
Pembina
NIP. 19740918 200212 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irma Yani Harahap
NIM : 03.07.16.3.135
Tempat/Tgl. Lahir : Simadihon 23 April 1998
Alamat : Desa Simadihon, Kec. Dolok Sigompulon. Kab Padang
Lawas Utara
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : (Alm) Tuppol Harahap
Nama Ibu : Nurkaya Ritonga
Anak Ke : 2 Dari 5 Bersaudara

Jenjang Pendidikan

1. SD : SD Negeri 100570 Simadihon Tahun 2004-2010
2. SMP : MTs. S Al-Wasliyah Sigambal Tahun 2010-2013
3. SMA : MAN Rantauprapat Tahun 2013-2016
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Tahun 2016-2021

Pengalaman Organisasi

1. Departemen Bidang PA di PPM PALUTA Komisariat UINSU Periode 2017-2019
2. Wakil Bendahara Umum PPM PALUTA Komisariat UINSU Periode 2021-2023

Pelatihan Yang Pernah Diikuti

1. Latihan Pengembangan Opini Masyarakat Terhadap Politik Di Sumatra Utara 2019
2. Latihan Manajemen Kepemimpinan Mahasiswa FITK Tahun 2019
3. Workshop Pusat Pengembangan Bisnis Uinsu Tahun 2019
4. Pelatihan Terhadap Pengembangan Budaya Dan Ekonomi Di Paluta 2020

Motto Hidup : Hiduplah Dengan Cinta Usaha Dan Doa